

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat di segala bidang, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beranekaragam dan berkualitas.

Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup satu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Pada dasarnya yang bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas perusahaan adalah pihak manajemen.

Dalam menghadapi persaingan ini perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting atas adanya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas proses produksi. Proses produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan atau mesin, sarana, bahan dan modal.

Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Salah satu sistem informasi akuntansi yang

dibutuhkan adalah sistem informasi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku, memegang peranan penting bagi perusahaan terutama perusahaan dagang, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar.

Oleh sebab itu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis memandang pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam hubungannya dengan kelancaran proses produksi. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang diberi judul : **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Second Qartel."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 2 Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Second Qartel sudah memadai?
- 3 Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan menunjang kelancaran dalam proses produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan :

1. Untuk mempelajari dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku untuk menunjang kelancaran produksi pada CV. Second Qartel.
2. Memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku melalui rancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada CV. Second Qartel.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai teori sistem informasi akuntansi yang memadai dan bagaimana

penerapannya dalam perusahaan, khususnya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan masukan kepada pihak manajemen CV. Second Qartel dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, dan juga sumbangan pemikiran kepada para akademis atau pihak lain mengenai peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, menjadi bahan referensi, dan perbandingan untuk penelitian sejenis.